

**NAMA MEDIA** : Suara Merdeka  
**TANGGAL** : 26 Oktober 2023  
**KATEGORI** : Hukum Tata Negara

## Arief Hidayat Wacanakan

JAKARTA - Hakim Mahkamah Konstitusi (MK) Arief Hidayat mewacanakan agar sembilan hakim konstitusi termasuk dirinya di-*reshuffle*. Hal ini buntut putusan MK terkait syarat pendaftaran capres-cawapres berusia minimal 40 tahun atau berpengalaman sebagai kepala daerah.

Arief mengatakan ide itu muncul dalam benaknya lantaran ia merasa buntu dalam menentukan upaya untuk menjaga kehormatan dan harga diri MK.

"Dalam benak saya, terakhir terakhir ini mengatakan seperti kok Mahkamah Konstitusi sembilan-sembilan hakimnya kok harus

di-*reshuffle*. Sampai pada titik itu. Karena kebuntuan saya, bagaimana harus menjaga imuah ini. Dalam hati saya mengatakan itu," kata Arief, Senin (30/10).

Dia menyampaikan salah satu alasan munculnya ide itu adalah kekhawatiran MK tidak bisa menangani berbagai kritikan atas putusan terakhir yang ramai perbincangkan publik.

"Apa iya ya, kita mampu pulih.



SM  
Arief Hidayat

## Reshuffle Semua Hakim MK

Kalau tidak mampu pulih, apa kita memang bersembilan memang harus di-*reshuffle*," ucapnya.

### Serahkan Keputusan

Kendati demikian, Arief menyerahkan keputusan gagasan itu kepada publik. Menurutnya, jika masyarakat menginginkan hal itu sebagai solusi atas berbagai problematika bangsa terkini, maka Arief siap dan berharap delapan hakim MK lainnya melaku-

kan hal serupa.

"Kalau ini keinginan Bangsa Indonesia untuk me-*reshuffle*, bagi saya ya saya kira enggak apa-apa. Karena kecintaan kepada bangsa dan negara ini untuk melanjutkan pembangunan pembangunan yang sudah dilakukan selama ini," ujar Arief.

Guru Besar Universitas Diponegoro (Undip) Semarang itu mengingatkan sejarah lahirnya MK 20 tahun lalu yakni sebagai anak kandung reformasi. Menurutnya, reformasi mengamanatkan Indonesia terbebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

(Bersambung hlm 5 kol 6)